

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan yang pesat dalam dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha untuk lebih besar dan sukses. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut maka semakin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh para pengusaha dalam mengelola perusahaannya dalam mencapai tujuan perusahaan. Terdapat beberapa faktor produksi yang sering kali terlibat dalam mencapai suatu tujuan perusahaan seperti sumber daya manusia, bahan baku, mesin, metode-metode, modal, dan lain-lain. Salah satu peranan yang sangat penting dalam perusahaan adalah Sumber Daya Manusia.

Peranan Sumber Daya Manusia (karyawan) telah ada sejak dikenalnya organisasi sebagai wadah usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan. Peranannya terus-menerus berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Unsur manusia sebagai pelaku ekonomi dalam suatu organisasi memegang peranan yang sangat penting. Betapapun maju atau canggihnya teknologi yang digunakan apabila tidak didukung oleh manusia sebagai pelaku ekonomi, maka tidak akan mampu menghasilkan suatu output yang diharapkan. Oleh karena itu pemahaman dan pengembangan sumber daya manusia di dalam suatu organisasi menjadi sangat penting.

Manajemen Sumber Daya Manusia jika dipandang sebagai ilmu, berarti kita mempelajari bagaimana mendayagunakan sumber daya manusia agar mencapai kondisi yang optimal dalam suatu organisasi maupun perusahaan. Di dalam menunjang operasi perusahaan diperlukan adanya perhatian yang cukup baik terhadap karyawan perusahaan, yaitu perhatian dalam masalah gaji atau upah yang merupakan salah satu unsur yang paling penting bagi perusahaan. Tinggi rendahnya gaji karyawan selain dapat mempengaruhi penarikan karyawan yang terampil bagi perusahaan juga dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

Pemberian gaji karyawan merupakan balas jasa atau penghargaan untuk tenaga kerja yang telah bekerja pada perusahaan. Pentingnya pemberian gaji yang memadai sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan beban kerja yang dikerjakan akan memberikan efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan dalam hal pemakaian sumber modal, sumber bahan baku, teknologi, dan sumber daya manusia. Upaya saling menguntungkan ini tentunya akan mempercepat tercapainya tujuan yang diterapkan suatu perusahaan.

Hal ini dapat memberikan gambaran, gaji dapat menjadi pendorong bagi pekerja untuk menyumbang totalitas tenaga dan pemikirannya pada suatu perusahaan, bila dirasakan upah tersebut dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang dikehendakinya. Namun sebaliknya gaji yang kurang adil dan kurang layak akan lebih banyak memunculkan berbagai permasalahan bagi perusahaan seperti rendahnya motivasi kerja dan absensi pekerja. Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan suatu sistem pemberian gaji karyawan yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan mencoba menyajikan dalam bentuk laporan dengan judul **“TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBERIAN GAJI KARYAWAN PADA PT. ADETEX BANDUNG “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk lebih memahami pelaksanaan pemberian gaji karyawan pada PT. ADETEX penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan gaji atau upah karyawan yang diterapkan oleh PT. ADETEX?
2. Bagaimana prosedur pembayaran gaji atau upah karyawan yang diterapkan oleh PT. ADETEX?
3. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pembayaran gaji atau upah karyawan pada PT. ADETEX?

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan kerja praktek ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan, selain itu kerja praktek ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III Manajemen Universitas Widyatama.

Tujuan dari penulis mengadakan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan kebijakan gaji atau upah karyawan pada PT. ADETEX
2. Untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji atau upah karyawan pada PT. ADETEX
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam proses pembayaran gaji atau upah karyawan pada PT. ADETEX.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dari hasil praktek kerja dan pengumpulan data yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh manfaat diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Dimana penelitian praktek kerja ini akan dapat memberikan suatu masukan bagi PT. ADETEX dalam membantu manajemen untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat berguna sebagai dasar untuk mengembangkan pemikiran di dalam usaha memberikan alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kerja praktek yang dilakukan.

2. Bagi Penulis

Kegunaan yang diharapkan adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia terutama pada penerapan pemberian gaji atau upah karyawan, serta untuk

memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III Manajemen di Universitas Widyatama.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap bahwa hasil laporan tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak lain. Serta dapat dijadikan sumber informasi dan referensi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia pada umumnya mengenai proses pemberian gaji atau upah karyawan.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Untuk menunjang kesempurnaan laporan tugas akhir ini, metode praktek yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Menurut **Mardalis (1999;26)** dalam bukunya **Metodologi Penelitian** yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi adapun pengumpulan data dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian di PT. ADETEX Bandung untuk memperoleh data-data atau keterangan tentang permasalahan yang dibahas dengan cara :

a) Wawancara

Yaitu suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

b) Observasi

Merupakan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti dengan mengunjungi lokasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan pada perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti sebagai bahan dasar untuk acuan dalam pembahasan masalah pada penyusunan Laporan Tugas Akhir.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Lokasi yang dijadikan tempat praktek kerja ini adalah PT. ADETEX, yang terletak di Jalan Dayang Sumbi No. 4 Bandung. Masa praktek kerja selama bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2007.

